

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha pembesaran itik pedaging merupakan salah satu segmen usaha yang sangat menjanjikan. Karena sistem pemeliharaan yang membutuhkan waktu tidak terlalu lama dalam satu masa produksinya. Usaha pembesaran itik pedaging hanya membutuhkan waktu selama 40 sampai 60 hari sejak itik baru menetas hingga itik siap potong.

Umumnya pemeliharaan itik di Indonesia menggunakan pakan komersial penuh selama fase *starter* hingga fase *finisher*. Hal ini mengakibatkan pengeluaran biaya terlalu besar, karena biaya pemeliharaan sebanyak 60 sampai 70% berasal dari pakan, sedangkan harga pakan yang tidak stabil dan cenderung naik menjadi salah satu kendala didalam usaha meningkatkan penampilan itik.

Faktor kendala biaya pakan tidak menghalangi untuk melakukan usaha pemeliharaan itik dengan meningkatkan penampilannya. Upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memanfaatkan limbah yang belum banyak termanfaatkan sebagai bahan pakan yang diberikan pada itik. Selain itu, pemanfaatan kekayaan sumber daya alam yang cukup melimpah juga dapat membantu dalam mengembangkan pakan alternatif pada usaha pemeliharaan itik.

Produksi total kayu gergaji Indonesia mencapai 2.6 juta m³/tahun (Forestry Statistics of Indonesia, 1998 dalam Pari 2002). Asumsi jumlah limbah yang terbentuk 54,24% dari produksi total, maka dihasilkan limbah penggergajian sebanyak 1.4 juta m³/tahun. Saat ini industri pengolahan kayu didominasi oleh pengolahan dari kayu sengon seperti meubel maupun penyedia kayu bahan baku bangunan, sehingga ketersediaan serbuk gergaji kayu sengon dari limbah industri penggergajian cukup banyak dan tidak terhalang oleh musim. Daun pepaya mempunyai fungsi untuk meningkatkan nafsu makan pada ternak. Hal ini disebabkan oleh enzim papain yang merupakan enzim proteolitik yang meningkatkan efisiensi proses pencernaan.

Dalam penelitian Mangisah dkk. (2009) pemberian pakan itik pada fase starter terdiri dari bahan serbuk gergaji dan tepung daun pepaya yang memiliki

serat kasar 15% dengan penambahan starbio dapat meningkatkan konsumsi pakan, penambahan bobot badan dan menurunkan konversi pakan. Menurut Mulyati dan Rusdianto (2004) pakan berserat kasar tinggi berpengaruh terhadap penurunan kadar kolesterol darah sehingga produk daging yang dihasilkan juga memiliki kandungan kolesterol rendah. Pemberian pakan berserat kasar tinggi pada itik dapat memacu pertumbuhan organ pencernaan, mencegah penggumpalan pakan dalam lambung dan usus, serta membantu gerak peristaltik usus Mangisah dkk. (2009).

Faktor pembatas pakan yang terdiri dari kombinasi serbuk gergaji kayu sengon dan daun pepaya ini memiliki serat kasar yang tinggi (15%), sedangkan standar kebutuhan serat kasar itik fase starter adalah 5 sampai 7%, sehingga dapat mengakibatkan menurunnya daya cerna dan penurunan bobot badan (khuzaemah dalam Mangisah dkk. 2009). Penambahan probiotik seperti starbio yang merupakan pakan imbuhan berupa mikroorganisme yang dapat hidup di saluran pencernaan, bersimbiosis dengan mikroorganisme yang ada, bersifat menguntungkan, diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan dan efisiensi pakan, selain itu juga diharapkan dapat membantu untuk memecahkan struktur jaringan yang sulit terurai sehingga lebih banyak zat nutrisi yang dapat diuraikan dan diserap.

Pemberian serbuk gergaji kayu sengon dan tepung daun pepaya yang disuplementasi dengan starbio pada pakan dapat dijadikan sebagai pakan alternatif pada pemeliharaan itik pedaging. Diharapkan dengan pemberian pakan serbuk gergaji kayu sengon dan tepung daun pepaya mampu memberikan penampilan dan keuntungan yang lebih optimal dalam melakukan usaha pemeliharaan itik pedaging.

1.2 Rumusan Masalah

Usaha pemeliharaan itik secara intensif sering kali terkendala dengan biaya pakan yang cukup mahal untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Pemberian pakan serbuk gergaji kayu sengon layak untuk diberikan pada ternak itik dan dapat memberikan pengaruh yang positif pada pertumbuhan dan

kesehatan itik. Kondisi tersebut memberikan peluang dalam penggunaan pemberian pakan serbuk gergaji kayu sengon sebagai pakan alternatif oleh peternak itik potong.

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Meningkatkan penampilan itik pedaging dengan pemberian kombinasi serbuk gergaji kayu sengon dan tepung daun pepaya yang ditambahkan probiotik dalam pakan
2. Meningkatkan pendapatan dan keuntungan dalam usaha itik pedaging

1.3.2 Manfaat

1. Sebagai pertimbangan bagi para peternak dalam rangka meningkatkan produksi daging itik.
2. Sebagai salah satu alternatif pakan dengan memanfaatkan limbah dan kekayaan sumber daya alam sekitar.
3. Dapat memberikan nilai ekonomis dalam usaha itik pedaging.